

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pertamina Depot Elpiji Tandem merupakan salah satu tempat dalam proses pengisian dan penyaluran gas alam yang menjadi suatu produk seperti LPG (Liquid Petroleum Gas). Untuk memproduksi dalam pengisian gas perusahaan menggunakan berbagai mesin dan peralatan produksi. Mesin-mesin dan peralatan produksi tersebut diharapkan selalu dalam keadaan siap untuk dioperasikan dengan baik, sehingga menjamin kelancaran produksi itu sendiri.

Mengingat pentingnya peralatan produksi dalam proses pengisian gas, maka perlu diadakan suatu sistem pemeliharaan terencana untuk mengurangi terjadinya kerusakan secara tiba-tiba dan menyeluruh yang dapat menimbulkan gangguan pada waktu operasi yang berarti kerugian atau penambahan biaya produksi, termasuk target produksi yang telah ditetapkan tidak tercapai. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab kerugian perusahaan.

Dengan demikian kegiatan pemeliharaan terencana terhadap peralatan produksi merupakan sesuatu yang penting untuk diperhatikan sebagai usaha untuk mengurangi kegagalan produksi.

Sistem pemeliharaan terencana yang baik akan mampu menjaga keandalan mesin untuk siap digunakan sehingga kontinuitas produksi lancar dan memungkinkan untuk mengendalikan biaya pemeliharaan.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Tercapainya target produksi melalui kontinuitas produksi yang lancar tergantung pada kesiapan peralatan produksi untuk melakukan proses produksi.

Sehubungan dengan hal di atas perlu dirumuskan bagaimana sistem pemeliharaan terencana itu dilakukan secara ekonomis dan tujuannya untuk meminimalkan biaya pemeliharaan.

Untuk tujuan tersebut maka perlu ditentukan frekuensi pemeriksaan yang optimal disertai dengan organisasi dan prosedur pemeliharaan.

## **I.3. Pentingnya Pemecahan Masalah**

Dalam mencapai tujuan penelitian ini sejumlah masalah dilakukan peneliti yaitu :

1. Dengan mengetahui sejauh mana pemeliharaan mesin pada Pertamina Depot Elpiji Tandem
2. Untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi terjadinya kerusakan pada mesin Liquid Transfer Pump dan mesin LPG Compressor.
3. Untuk mengetahui efisiensi biaya pemeliharaan mesin nozzle dan mesin Dest remover, apakah ekonomis atau tidak.